

BAB III

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

1. Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah

Untuk memudahkan konsep kesamaan muatan antara SMA/MA dan SMK/MAK, maka dikembangkan Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah, terdiri atas Kelompok Mata pelajaran Wajib dan Mata pelajaran Pilihan. Mata pelajaran wajib mencakup 9 (sembilan) mata pelajaran dengan beban belajar 24 jam per minggu. Isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk Mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK adalah sama. Struktur ini menerapkan prinsip bahwa peserta didik merupakan subjek dalam belajar yang memiliki hak untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minatnya.

Mata pelajaran pilihan terdiri atas pilihan akademik untuk SMA/MA serta pilihan akademik dan vokasional untuk SMA/MA. Mata pelajaran pilihan ini memberi corak kepada fungsi satuan pendidikan, dan didalamnya terdapat pilihan sesuai dengan minat peserta didik. Beban belajar di SMA/MA untuk kelas X, XI, dan XII masing-masing adalah 42, 44, dan 44 jam pelajaran per minggu. Satu jam belajar adalah 45 menit. Sedangkan beban belajar untuk MA berdasarkan Permendikbud No. 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA-MA dan KMA No. 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah dengan total jumlah jam adalah 51 jam pelajaran per minggu.

Tabel 1 : Struktur Kurikulum 2013 dan beban belajar per minggu untuk MA adalah sebagai berikut:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Per Minggu		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama Islam :			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	4	2	2
5.	Matematika	4	4	4
6.	Sejarah Indonesia	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	3	3	3
Kelompok B (Wajib)				
8.	Seni Budaya*	2	2	2
9.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	2	2	2

10.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		33	31	31
Kelompok C.1 (Peminatan)				
Mata Pelajaran Peminatan Akademik (SMA/MA)		12	16	16
Kelompok C.2 (Lintas Minat)				
Mata Pelajaran Pilihan/Pendalaman (SMA/MA)		6	4	4
Jumlah Jam Pelajaran yang harus ditempuh per minggu (SMA/MA)		51	51	51

Mata pelajaran Kelompok A dan C adalah kelompok Mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan local yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

Kegiatan Ekstrakurikuler SMA/MA, SMK/MAK: Pramuka (wajib), OSIS, UKS, PMR, dan lain-lain, diatur lebih lanjut dalam bentuk Pedoman Program Ekstrakurikuler.

2. Beban Belajar dan Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah (MA)

Beban belajar dinyatakan dalam jam pelajaran per minggu selama satu semester. Beban belajar di Madrasah Aliyah untuk kelas X, XI, dan XII sekurang-kurangnya masing-masing 51 jam per minggu. Durasi satu jam pelajaran untuk Madrasah Aliyah adalah 45 menit.

Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam, Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, serta Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya. satu semester terdiri atas 18 minggu, beban belajar ini terdiri atas Kelompok Mata Pelajaran Wajib A dan B dengan durasi 33 jam pelajaran untuk kelas X dan 31 untuk kelas XI dan XII. Kelompok Mata Pelajaran Peminatan dengan durasi 12 jam pelajaran untuk kelas X dan 16 jam pelajaran untuk kelas XI dan XII. Sedangkan Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman 6 jam pelajaran untuk kelas X dan 4 jam pelajaran untuk kelas XI dan XII. Jumlah jam pelajaran di atas adalah beban minimal, sehingga melalui pendekatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, pengelola dengan persetujuan komite dan orangtua peserta didik dapat menambah jam pelajaran sesuai kebutuhan.

Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Agama satu semester terdiri atas 18 minggu, beban belajar ini terdiri atas Kelompok Mata Pelajaran Wajib A dan B dengan durasi 33 jam pelajaran untuk kelas X dan 31 untuk kelas XI dan XII. Kelompok Mata Pelajaran Peminatan dengan durasi 12 jam pelajaran untuk kelas X dan 16 jam pelajaran untuk kelas XI dan XII. Sedangkan Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman 6 jam pelajaran untuk kelas X dan 4 jam pelajaran untuk kelas XI dan XII. Angka-angka di atas adalah beban minimal, sehingga melalui pendekatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, pengelola dengan persetujuan komite dan orang tua peserta didik dapat menambah jam pelajaran sesuai kebutuhan.

Penambahan jam ini sejalan dengan perubahan proses pembelajaran peserta didik aktif, yaitu proses pembelajaran yang mengedepankan pentingnya peserta didik mencari tahu melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Proses pembelajaran semacam ini menghendaki kesabaran guru dalam mengarahkan peserta didik sehingga mereka

menjadi tahu, mampu dan mau belajar dan menerapkan apa yang sudah mereka pelajari di lingkungan madrasah dan masyarakat sekitarnya.

Tambahan jam pelajaran ini juga diperlukan supaya guru dapat mengamati lebih jelas kemajuan peserta didiknya mengingat kompetensi yang diharapkan dari proses pembelajaran ini adalah kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pengukuran kompetensi sikap dan keterampilan membutuhkan pengamatan yang lebih lama dibandingkan dengan pengukuran kompetensi pengetahuan. Penilaian untuk ketiga macam kompetensi ini harus berdasarkan penilaian proses dan hasil, antara lain melalui sistem penilaian otentik yang tentunya membutuhkan waktu penilaian yang lebih lama.

Selanjutnya mata pelajaran sebagai unit organisasi kompetensi dasar yang terkecil, karena itu untuk mencapai kebutuhan kompetensi lulusan diperlukan beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran yang dipergunakan sebagai sumber kompetensi dalam pencapaian kompetensi lulusan, posisi mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap peserta didik dirumuskan sebagai Struktur Kurikulum.

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap peserta didik. Struktur kurikulum merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester.

Struktur kurikulum sebagai gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Lebih lanjut, struktur kurikulum menggambarkan posisi belajar seorang peserta didik yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur, ataukah kurikulum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan berbagai pilihan sesuai minat dan kemampuannya. Struktur kurikulum Madrasah Aliyah terdiri atas: Kelompok mata pelajaran wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik Madrasah Aliyah. Kelompok mata pelajaran peminatan harus diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Mata pelajaran pilihan lintas minat, untuk tingkat Madrasah Aliyah Pemintaan ilmu-ilmu Keagamaan dapat menambah dengan mata pelajaran kelompok peminatan ilmu-ilmu alam, sosial ataupun bahasa, demikian juga berlaku untuk peminatan Matematika dan Bahasa. Adapun struktur kurikulum Madrasah Aliyah sebagai berikut:

Tabel 2 : Struktur Kurikulum 2013 dan beban belajar per minggu Peminatan Matematika dan Ilmu Alam Madrasah Aliyah

MATA PELAJARAN		KELAS/SEMESTER					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
	Pendidikan Agama Islam :						
1	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
2	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
3	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
4	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2
5	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
7	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
8	Matematika	4	4	4	4	4	4
9	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
10	Bahasa Inggris	3	3	3	3	3	3
Kelompok B (Wajib)							
11	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
12	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
13	Pendidikan Jasmani Olah Raga & Kesehatan	2	2	2	2	2	2
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Peminatan							
14	Fisika	3	3	4	4	4	4
15	Kimia	3	3	4	4	4	4
16	Biologi	3	3	4	4	4	4
17	Matematika	3	3	4	4	4	4
C2. Lintas Minat							
18	Bahasa dan Sastra Inggris	3	3	2	2	2	2
19	Antropologi (X MIA U,1&2), Ekonomi (XI MIA), Bhs dan Sastra Indonesia (XII MIA) dan Geografi (X MIA 3,4&5, XI MIA dan XII MIA)	3	3	2	2	2	2
TOTAL		51	51	51	51	51	51

Tabel 3 : Struktur Kurikulum 2013 dan beban belajar per minggu Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Madrasah Aliyah

MATA PELAJARAN		KELAS/SEMESTER					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
	Pendidikan Agama Islam :						
1	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
2	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
3	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
4	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2
5	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
7	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
8	Matematika	4	4	4	4	4	4
9	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
10	Bahasa Inggris	3	3	3	3	3	3
Kelompok B (Wajib)							
11	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
12	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
13	Pendidikan Jasmani Olah Raga & Kesehatan	2	2	2	2	2	2
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Peminatan							
14	Geografi	3	3	4	4	4	4
15	Sejarah	3	3	4	4	4	4
16	Sosiologi	3	3	4	4	4	4
17	Ekonomi	3	3	4	4	4	4
C2. Lintas Minat							
18	Bahasa dan Sastra Inggris	3	3	2	2	2	2
19	Antropologi	3	3	2	2	2	2
TOTAL		51	51	51	51	51	51

Tabel 4 : Struktur Kurikulum 2013 dan beban belajar per minggu Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya Madrasah Aliyah

MATA PELAJARAN		KELAS/SEMESTER					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
	Pendidikan Agama Islam :						
1	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
2	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
3	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
4	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2
5	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
7	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
8	Matematika	4	4	4	4	4	4
9	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
10	Bahasa Inggris	3	3	3	3	3	3
Kelompok B (Wajib)							
11	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
12	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
13	Pendidikan Jasmani Olah Raga & Kesehatan	2	2	2	2	2	2
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Peminatan							
14	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	3	4	4	4	4
15	Bahasa dan Sastra Inggris	3	3	4	4	4	4
16	Bahasa dan Sastra Asing Lainnya (Arab)	3	3	4	4	4	4
17	Antropologi	3	3	4	4	4	4
C2. Lintas Minat							
18	Geografi	3	3	2	2	2	2
19	Ekonomi	3	3	2	2	2	2
TOTAL		51	51	51	51	51	51

Tabel 5 : Struktur Kurikulum 2013 dan beban belajar per minggu Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah

MATA PELAJARAN		KELAS/SEMESTER					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
	Pendidikan Agama Islam :						
1	e. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
2	f. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
3	g. Fikih	2	2	2	2	2	2
4	h. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2
5	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
7	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
8	Matematika	4	4	4	4	4	4
9	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
10	Bahasa Inggris	3	3	3	3	3	3
Kelompok B (Wajib)							
11	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
12	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
13	Pendidikan Jasmani Olah Raga & Kesehatan	2	2	2	2	2	2
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Peminatan							
14	Tafsir - Ilmu Tafsir	2	2	3	3	3	3
15	Hadis - Ilmu Hadis	2	2	3	3	3	3
16	Fikih - Ushul Fikih	2	2	3	3	3	3
17	Ilmu Kalam	2	2	2	2	2	2
18	Akhlak	2	2	2	2	2	2
19	Bahasa Arab	2	2	3	3	3	3
C2. Lintas Minat							
20	Bahasa dan Sastra Inggris	3	3	2	2	2	2
21	Antropologi	3	3	2	2	2	2
TOTAL		51	51	51	51	51	51

B. Muatan Kurikulum

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran beserta alokasi waktu pembelajaran berpedoman pada KMA 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah dan KMA 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah sebagaimana tertuang dalam Standar Isi Pendidikan Islam dan Bahasa di Madrasah Aliyah dengan tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran sebagai berikut:

a. Pendidikan Agama Islam

1) Al-Qur'an-Hadis

Tujuan :

- a) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadis;
- b) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat AlQur'an-Hadis melalui keteladanan dan pembiasaan;
- c) Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat AlQur'an dan Hadis

Ruang Lingkup :

- a) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid; Huruf hija'iyah (tanda baca dan cara menulisnya), hukum bacaan ghunnah, Al Qamariyah, Al Syamsiyah, Qalqalah, Mad Thabi'i, idhhar, ikhfa', idgham, iqlab, mim mati /sukun, Waqaf-Washal, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain
- b) Hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari; Q.S. alFatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113), al-Ikhlâs (112) al-Lahab (111) an-Nashr (110) , al-Kafirun (109), alKautsar (108), al-Ma'un (107) alQuraisy (106), al-Fiil (105), alHumazah (104), al-Ashr (103) atTakatsur (102), alQari'ah (101), al- 'Adiyat (100), alZalzalah (99) alBayyinah (98), al-Qadr (97), al-'Alaq (96), at-Tin (95), alInshirah (94), dan adIdluha (93)
- c) Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan Kebersihan, keutamaan belajar Al-Qur'an, hormat kepada orang tua, shalat berjamaah, persaudaraan, takwa, niat, silaturahmi, menyayangi anak yatim, ciri-ciri orang munafik, keutamaan memberi, dan amal saleh

2) Akidah-Akhlak

Tujuan :

- a) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.;

- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Ruang Lingkup :

- a) Aspek akidah terdiri atas: prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya, al-Asma' al-Husna, konsep Tauhid dalam Islam, syirik dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lainnya, dan aliran-aliran dalam ilmu kalam (klasik dan modern),
- b) Aspek akhlak terpuji meliputi: masalah akhlak yang meliputi pengertian akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak; macam-macam akhlak terpuji seperti Husnuz-zan, taubat, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, adil, rida, amal salih, persatuan dan kerukunan, akhlak terpuji dalam pergaulan remaja; serta pengenalan tentang tasawuf.
- c) Aspek akhlak tercela meliputi: riya, aniaya dan diskriminasi, perbuatan dosa besar (seperti mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengonsumsi narkoba), israf, tabzir, dan fitnah.
- d) Aspek adab meliputi: adab kepada orang tua dan guru, adab membesuk orang sakit, adab berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, melakukan takziah, adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis, Adab membaca Al-Qur'an dan berdoa.
- e) Aspek Kisah meliputi: Kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s., Ulul Azmi, Kisah Sahabat dan Tokoh Fatimatuzzahrah, Abdurrahman bin Auf, Abu Dzarr al-Ghifari, Uwais al-Qarni, Imam al-Ghazali, Ibn Sina, Ibn Rusyd dan Muhammad Iqbal.

3) Fikih

Tujuan :

- a) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

Ruang Lingkup :

- a) Fikih ibadah, yang meliputi: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, mulai: Menyucikan najis, istinja', wudhu, tayammum, adzan dan iqamah, shalat fardlu, shalat berjamaah, zikir dan doa setelah shalat fardlu, shalat sunnah rawatib, shalat jama' dan qasar, shalat bagi orang yang sakit, shalat bagi musafir, puasa Ramadhan, puasa Sunnah, shalat Tarawih dan Witir, khitan, tanda-tanda baligh, mandi wajib setelah haid, mandi wajib setelah ihtilaam (mimpi basah), shalat Jum'at, shalat Dhuha, shalat Tahajjud, shalat `Idain, zakat fitrah, infak, sedekah, kurban, haji dan umrah
- b) Fikih muamalah, yang meliputi: pengenalan dan pemahaman mengenai makanan, minuman, binatang halal dan Karam dikonsumsi, jual-beli, pinjam meminjam, ghashab, dan barang temuan (luqathah)

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Tujuan :

- a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan,
- c) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam.

Ruang Lingkup :

- a) Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah nabi Muhammad saw. mulai kelahiran, masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa
- b) Kerasulan Nabi Muhammad Saw., dan ketabahan Nabi Muhammad Saw. serta para sahabat dalam berdakwah, ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebab-sebab dan peristiwa sahabat hijrah ke Habasyah, peristiwa penting dan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw., masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw., sebab-sebab dan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Yatrib, upaya yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah, upaya Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan berbagai kesepakatan dengan kelompok nonmuslim, sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah, cara-cara Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah, peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw
- c) Peristiwa-peristiwa pada masa Khulafaurrasyidin dan kisah teladan sahabat dan khalifah Abu Bakar asSiddiq, Umar bin Khatthab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Talib
- d) Sejarah perjuangan Walisongo (biografi Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, Sunan Giri, Sunan Bonang, Sunan Drajat, Sunan Kalijaga, Sunan Muria, Sunan Kudus, dan Sunan Gunung Jati)

5) Bahasa Arab

Tujuan :

- a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).
- b) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Ruang Lingkup : Materi Bahasa Arab terdiri dari tematera tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di Madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi. Fungsi Komunikatif :

- Memberi salam, Menjawab salam, menanyakan nama dan kabar - Meminta dan memberi informasi tentang diri dan anggota keluarga - Meminta dan memberi informasi - Memberi dan meminta informasi tentang nomor rumah - Meminta dan memberi informasi nama buah - Presensi kehadiran siswa di kelas - Instruksi harian di

kelas - Instruksi harian di kelas - Meminta informasi nama alat transportasi - Deskripsi pemandangan yang di lihat - Memilih olah raga yang disukai - Nama tanaman - Meminta alamat seseorang - Memilih profesi - Mengungkapkan harapan - Struktur anggota keluarga - Deskripsi aktifitas di rumah - Mengekspresikan rasa cinta agama. - Mendeskripsikan - Aktifitas di lab dan perpustakaan (meminjam, dan mengembalikan buku dll) - Meminta informasi Jenis makanan di kantin (menu) - Meminta informasi tentang waktu - Mengekspresikan rasa cinta bahasa Arab - Perintah melakukan sesuatu - Mendeskripsikan pilihan aktifitas di hari libur - Mendeskripsikan suasana di tempat rekreasi

6) Akhlak

Tujuan :

- a) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial.
- b) Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang tasawuf sehingga menjadi muslim yang penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Ruang Lingkup :

- a) Aspek akhlak terdiri atas: tobat, wara, qana'ah, zuhud, amanah, Hak Asasi Manusia, mujahadah an-nafsi, musabaqah bil-khairat, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif, syukur, dermawan, tawakal dan ikhlas, kewajiban manusia terhadap Allah, Rasul-Nya, diri sendiri, kedua orang tua, keluarga, pemaaf, jujur ukhuwah, tasamuh, sabar, rida, dan istiqamah (disiplin).
- b) Akhlak tercela meliputi: riya, aniaya dan diskriminasi, perbuatan dosa besar (seperti mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba), israf, tabzir, fitnah, riyatakabur, nifaq, fasik, dan hasad, serakah, tamak, bakhil, dan israf/tabzir, zalim, diskriminasi, gadab, fitnah, namimah dan gibah.
- c) Adab terdiri atas: adab membesuk orang sakit, takziah dan ziarah kubur, menuntut ilmu, mengundang dan memenuhi undangan, musyawarah dan adab salam, bergaul orang yang lebih tua, teman sebaya, orang yang lebih muda dan dengan lawan jenis, adab di masjid, membaca Al-Qur'an, berdoa, berpakaian, berhias, musafir, bertamu dan menerima tamu.
- d) Kisah teladan meliputi: kisah Abu Lahab dan istrinya, istri Nabi Luth a.s., Luqman Hakim, Ashabul Kahfi dan Maryam, Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a., Umar bin Khattab r.a., Usman bin Affan r.a., Ali Bin Abi Talib r.a., Umar bin Abdul Aziz, dan Salahuddin Al Ayyubi.
- e) Pengertian, sumber tasawuf dari Al-Qur'an dan As-Sunah dan hubungan tasawuf dengan akhlak dan syariat, pengertian maqamat, dan al-ahwal dalam tasawuf serta membandingkan tasawuf sunni dan tasawuf falsafi serta tokoh-tokohnya,

pokok ajaran tasawuf dari Hasan Basri, Rabi'ah al-Adawiyah, Dzun Nun al-Misri, Al-Ghazali, Abu Yazid Al-Bustami, Al-Hallaj dan Muhy ad-Din Ibn 'Araby, sejarah dan pokok-pokok ajaran tarikat mu'tabarrah (Qadiriyyah, Rifa'iyyah, Syaziliyyah, Maulawiyah, Syatariyyah, Naqsabandiyah dan Suhrawardiyah), problematika masyarakat modern, relevansi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern.

7) Sejarah Kebudayaan Islam

Tujuan :

- a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Ruang Lingkup :

- a) Dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah.
- b) Kepemimpinan umat setelah Rasulullah Saw. wafat.
- c) Perkembangan Islam periode klasik/zaman keemasan (650M-1250M).
- d) Perkembangan Islam pada abad pertengahan/zaman kemunduran (1250M - 1800M).
- e) Perkembangan Islam pada masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang).
- f) Perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.

8) Bahasa Arab

Tujuan :

- a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).
- b) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik

diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Ruang Lingkup : Bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang:

المدرسة، المسجد، المسلم، العمل، الحياة الدينية، الأخلاق الكريمة، القرآن الكريم، عملياً
بالتعليم، التجارة، العلوم والمعارف، التنزه،

untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

9) Tafsir - Ilmu Tafsir

Tujuan :

- a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an.
- a) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- b) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an.
- c) Meningkatkan kemampuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang tafsir dan ilmu tafsir, sehingga dapat membekali mereka dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar.
- d) Meningkatkan pengamalan peserta didik terhadap isi kandungan Al-Qur'an dengan penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Ruang Lingkup :

Bidang Ilmu Tafsir meliputi:

- a) Pengertian tafsir dan ilmu tafsir
- b) Sejarah penafsiran al-Qur'an sejak masa Nabi, sahabat, tabi'in, hingga masa tadwin.
- c) Qira'at al-Qur'an.
- d) Asbabun nuzul dan fungsinya dalam penafsiran al-Qur'an.
- e) Munasabah dan fungsinya dalam penafsiran al-Qur'an.
- f) Naskhul al-Qur'an dan fungsinya dalam penafsiran Al-Qur'an.
- g) Kaidah-kaidah dalam menafsirkan Al-Qur'an.
- h) Corak-corak penafsiran al-Qur'an; Tafsir bil-Ma'sur dan Tafsir bir-Ra'yi.
- i) Metode tafsir al-Qur'an: Ijmali (global), Tafsili (analitis),
- j) Muqarrin (perbandingan), dan Maudu'i (tematik).

Bidang Tafsir al-Qur'an berupa telaah ayat-ayat pilihan yang meliputi:

- a) Ayat-ayat al-Qur'an tentang taat kepada Allah swt. dan rasul-Nya.

- b) Ayat-ayat al-Qur'an tentang kebesaran dan kekuasaan Allah.
- c) Ayat-ayat al-Qur'an tentang syukur atas nikmat Allah.
- d) Ayat-ayat al-Qur'an tentang amar ma'ruf nahi munkar.
- e) Ayat-ayat al-Qur'an tentang makanan yang halal dan yang haram.
- f) Ayat-ayat al-Qur'an tentang pola hidup sederhana dan menyantuni duafa.
- g) Ayat-ayat al-Qur'an tentang pemanfaatan kekayaan alam.
- h) Ayat-ayat al-Qur'an tentang ujian dan cobaan.
- i) Ayat-ayat al-Qur'an tentang toleransi dan etika pergaulan.
- j) Ayat-ayat al-Qur'an tentang berlaku adil dan jujur.
- k) Ayat-ayat al-Qur'an tentang pembinaan pribadi dan keluarga, serta pembinaan masyarakat secara umum.
- l) Ayat-ayat al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah.
- m) Ayat-ayat al-Qur'an tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
- n) Ayat-ayat al-Qur'an tentang kepemimpinan.
- o) Ayat-ayat al-Qur'an tentang etos kerja pribadi muslim.
- p) Ayat-ayat al-Qur'an tentang menyelesaikan perselisihan, musyawarah, dan ta'aruf.
- q) Ayat-ayat al-Qur'an tentang potensi akal, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

10) Hadis- Ilmu Hadis

Tujuan :

- a) Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang hadis sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt., serta berakhlak mulia dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b) Mengenalkan sumber ajaran atau hukum Islam kepada peserta didik dalam melaksanakan ajaran atau hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Ruang Lingkup :

Bidang Ilmu Hadis meliputi:

- a) Pengertian dan macam-macam ilmu hadis;
- b) Sejarah perkembangan hadis;
- c) Cara menerima dan menyampaikan hadis;
- d) Pemahaman tentang pembagian hadis berdasarkan jumlah
- e) perawinya, kualitas sanad, dan tempat penyandarannya;
- f) Macam-macam hadis berdasarkan sifat sanad;
- g) Macam-macam hadis ditinjau dari diterima atau ditolaknya menjadi hujjah;
- h) Ilmu jarh dan ta'dil;
- i) Pengenalan sejarah singkat pentakhrij hadis yang dikenal sebagai perawi hadis;
- j) Pengenalan kitab-kitab hadis.

Adapun tema-tema yang dibahas dari perspektif hadis adalah:

- a) Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi;
- b) Demokrasi dan permusyawaratan;
- c) Keikhlasan dalam beribadah;
- d) Nikmat Allah dan cara mensyukurinya;
- e) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup;
- f) Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para du'afa;
- g) Berkompetisi dalam kebaikan;
- h) Amar ma'ruf nahi munkar;
- i) Ujian dan cobaan manusia;
- j) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat;
- k) Berlaku adil dan jujur;
- l) Toleransi dan etika pergaulan;
- m) Etos kerja pribadi muslim pribadi muslim;
- n) Makanan yang halal dan baik;
- o) Ilmu pengetahuan dan teknologi.

11) Fikih-Ushul Fikih

Tujuan :

- a) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah, dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.
- c) Mengenal, memahami, dan menghayati terhadap sumber hukum Islam dengan memanfaatkan usul fikih sebagai metode penetapan dan pengembangan hukum Islam dari sumbernya.
- d) Menerapkan kaidah-kaidah pembahasan dalil-dalil syara' dalam rangka melahirkan hukum Islam yang diambil dari dalil-dalilnya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ruang Lingkup :

Bidang Ushul Fikih meliputi:

- a) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial;
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya;
- c) Ushul-fikih: pengertian, tujuan mempelajarinya, dan sejarahnya;
- e) Hukum syara', sumber hukum Islam yang muttafaq dan
- f) mukhtalaf;
- g) Kaidah-kaidah ushul fikih;
- h) Masalah pengembangan hukum Islam.

Adapun kajian Fikih meliputi:

- a) Prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam;
- b) Hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan pengelolaannya;
- c) Hikmah kurban dan akikah;
- d) Ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah;
- e) Hukum Islam tentang kepemilikan;
- f) Konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya;
- g) Hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan serta harta beserta hikmahnya;
- h) Hukum Islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya;

- i) Hukum Islam tentang daman dan kafalah beserta hikmahnya;
- j) Riba, bank dan asuransi;
- k) Ketentuan Islam tentang jinayah, hudud dan hikmahnya;
- l) Ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya;
- m) Hukum Islam tentang keluarga, waris;
- n) Ketentuan Islam tentang siyasah syar'iyah.

12) Ilmu Kalam

Tujuan :

- a) Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang ilmu kalam sehingga menjadi muslim yang penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- b) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.
- c) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Ruang Lingkup :

- a) Aspek Kesejarahan. Aspek kesejarahan ini meliputi sub-sub aspek: sejarah pertumbuhan dan perkembangan ilmu kalam seperti aspek politik, ekonomi, geografis, munculnya aliran-aliran dalam ilmu kalam dan ketokohan para pemimpinnya. Aliran-aliran kalam: Khawarij, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Murji'ah, Salafiyah, Mu'tazilah, Ahlu Sunnah, Asy'ariyah, dan Maturidiyah;
- b) Aspek Pemikiran, Aspek pemikiran dalam ilmu kalam: seperti batasan mukmin dan kafir, fungsi wahyu dan akal, kekuasaan, perbuatan, keadilan, dan sifat-sifat Tuhan, kehendak, kekuasaan dan perbuatan manusia, serta pemikiran modern dalam teologi Islam;
- c) Aspek Akidah, Aspek akidah terdiri atas: prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya, al-Asma'al-Husna, tauhid dengan segala dimensinya, syirik dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lainnya, dan aliran-aliran dalam ilmu kalam.

13) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Tujuan :

- a) menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengamalan nilai dan moral Pancasila secara personal dan sosial;

- b) memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- c) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan
- d) berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial Budaya.

Ruang Lingkup :

- a) Pancasila, sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa.
- b) UUD 1945 sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c) Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai kesepakatan final bentuk Negara Republik Indonesia.
- d) Bhinneka Tunggal Ika, sebagai wujud filosofi kesatuan yang melandasi dan mewarnai keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

14) Bahasa Indonesia

Tujuan :

- a) Memahami struktur teks, baik dalam genre sastra maupun nonsastra, serta unsur kebahasaan dan fungsi sosialnya.
- b) Membandingkan teks dalam bentuk lisan dan tulisan.
- c) Menganalisis teks baik melalui lisan maupun tulisan.
- d) Mengevaluasi teks berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik melalui lisan maupun tulisan.
- e) Menginterpretasi makna teks, baik secara lisan maupun tulisan.
- f) memproduksi teks, baik secara lisan maupun tulisan
- g) Menyunting teks sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan
- h) Mengabstraksi teks, baik secara lisan maupun tulisan
- i) Mengonversi teks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan

Ruang Lingkup :

- a) Membuat teks secara lisan dan tulisan, baik dalam genre sastra (cerita naratif dan non-naratif) maupun genre nonsastra (teks faktual yang berbentuk laporan serta prosedural dan teks tanggapan yang bentuk transaksional dan ekspositori)

- b) menggunakan teks secara lisan dan tulisan, baik dalam genre sastra (cerita naratif dan non-naratif) maupun genre nonsastra (teks faktual yang berbentuk laporan dan prosedural serta teks tanggapan yang bentuk transaksional dan ekspositori)

15) Matematika

Tujuan :

- a) Memahami fakta matematika atau fenomena yang berkaitan dengan matematika berdasarkan pengetahuan faktual, konseptual, atau prosedural yang dimiliki
- b) Menerapkan konsep, prinsip, atau kaidah/sistem aksioma dalam matematika dalam konteks kehidupan
- c) Menganalisis dan mengevaluasi gejala, fenomena/fakta, dan/atau data dengan menggunakan konsep, prinsip, atau kaidah/sistem aksioma matematika
- d) Mengevaluasi pemikiran dirinya terhadap gejala, fenomena/fakta, konsep, prinsip, atau kaidah atau sistem aksioma dalam matematika
- e) Menyajikan ide/gagasan, atau hasil analisis dan/atau penyelidikan dalam matematika
- f) Memecahkan masalah dengan menggunakan kaidah-kaidah sesuai dengan metode ilmiah serta mengolah dan menganalisis beberapa alternatif solusi masalah sederhana untuk membuat keputusan
- g) Merencanakan dan melaksanakan percobaan/pengamatan/ penyelidikan dalam matematika, serta mencipta ide/gagasan, prosedur, dan/atau produk dalam matematika

Ruang Lingkup Materi :

- a) geometri dan pengukuran, yang meliputi konsep dan penggunaan: geometri bidang dan geometri ruang (dalil titik, garis, jarak, sudut, bidang dan hubungannya); irisan kerucut; parabola, hiperbola dan elips; lingkaran; komposisi dan transformasi geometri; scalar dan vector, dalam pemecahan masalah
- b) aljabar, yang meliputi konsep dan penerapan: sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dan kuadrat (dua variabel); pertidaksamaan pecahan, irasional dan mutlak; polinomial; persamaan kubik; matriks persamaan linear; dan anuitas dalam pemecahan masalah
- c) Trigonometri, yang meliputi konsep dan penggunaan: persamaan dan identitas trigonometri dalam pemecahan masalah
- d) Kalkulus, yang meliputi konsep dan penerapan: fungsi eksponen dan logaritma; limit dan turunan fungsi trigonometri; limit tak hingga; garis singgung kurva; integral tentu (luas daerah, volume benda putar, panjang kurva); dan integral parsial dalam pemecahan masalah
- e) Statistika dan Peluang, yang meliputi: variabel acak dan sample acak; uji hipotesis; dan distribusi binomial dalam pemecahan masalah

16) Sejarah Indonesia

Tujuan :

- a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang dalam rangka memahami perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia;
- b) Mengembangkan kemampuan berpikir historis (historical thinking) yang menjadi dasar untuk kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif, dan inovatif;
- c) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau;
- d) Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang;
- e) Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air, melahirkan empati dan perilaku toleran yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat dan bangsa;
- f) Mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa; dan
- g) Menanamkan sikap berorientasi kepada masa kini dan masa depan.

Ruang Lingkup :

- a) Praaksara;
- b) Hindu-Buddha;
- c) Kerajaan-kerajaan Islam;
- d) Penjajahan bangsa Barat;
- e) Pergerakan Nasional;
- f) Perjuangan mempertahankan kemerdekaan;
- g) Demokrasi Liberal;
- h) Demokrasi Terpimpin;
- i) Orde Baru; dan
- j) Reformasi.

17) Bahasa Inggris

Tujuan : untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kompetensi komunikatif dalam wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional, dengan menggunakan berbagai teks berbahasa Inggris lisan dan tulis, secara runtut dengan menggunakan unsur kebahasaan yang akurat dan berterima, tentang berbagai pengetahuan faktual dan prosedural, serta menanamkan nilai-nilai luhur karakter bangsa, dalam konteks kehidupan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Ruang Lingkup :

- a) Kompetensi komunikatif untuk melaksanakan fungsi sosial yang bermanfaat bagi hidupnya saat ini sebagai Peserta didik, sebagai anggota keluarga dan anggota masyarakat, dengan menggunakan teks yang urut dan runtut serta unsur kebahasaan yang sesuai dengan konteks dan tujuan yang hendak dicapai.
- b) Konteks komunikasi mencakup hubungan fungsional dengan guru, teman, dan orang lain di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat, tentang berbagai topik yang terkait dengan kehidupan remaja dan semua mata pelajaran dalam kurikulum sekolah menengah, secara lisan dan tulis, dengan maupun tanpa menggunakan media elektronik.
- c) Kompetensi komunikatif dalam wacana interpersonal bertujuan menjalin dan menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman, dan orang lain di dalam dan di luar sekolah.
- d) Kompetensi komunikatif dalam wacana transaksional bertujuan untuk saling memberi dan meminta informasi, barang dan jasa, misalnya bertanya, memberi tahu, menyuruh, menawarkan, meminta, dsb.
- e) Kompetensi komunikatif dalam wacana fungsional bertujuan mengembangkan potensi sosial dan akademik Peserta didik dengan menggunakan jenis teks descriptive, recount, narrative, procedure, dan factual report untuk jenjang SMP/MTs, descriptive, recount, narrative, factual report, analytical exposition, procedure, news item, dan procedure untuk jenjang SMA/MA dan SMK/Wajib, dan descriptive, recount, narrative, procedure, factual report, analytical exposition, hortatory exposition, news item, spoof, discussion, explanation, dan review untuk jenjang SMA/MA Peminatan.
- f) Nilai-nilai sosiokultural, sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa
- g) Tindakan dan strategi komunikatif, sebagai wahana untuk menguasai keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, menonton, secara strategis sesuai konteks dan tujuan yang hendak dicapai.
- h) Unsur kebahasaan, sebagai wahana untuk menggunakan bahasa Inggris secara akurat dan berterima, yang mencakup penanda wacana, kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan kerapian tulisan tangan.

18) Seni Budaya

Tujuan :

- a) Menumbuhkembangkan sikap toleransi,
- b) Menciptakan demokrasi yang beradab,
- c) Menumbuhkan hidup rukun dalam masyarakat majemuk,
- d) Mengembangkan kepekaan rasa dan keterampilan
- e) Menerapkan teknologi dalam berkreasi

- f) Menumbuhkan rasa cinta budaya dan menghargai warisan budaya Indonesia
- g) Membuat pertunjukan dan pameran karya seni.

Ruang Lingkup :

Seni Budaya memiliki 4 aspek seni, yaitu:

a) Seni Rupa

Apresiasi seni rupa, Estetika seni rupa, Pengetahuan bahan dan alat seni rupa, Teknik penciptaan seni rupa, Pameran seni rupa, Evaluasi seni rupa, Portofolio seni rupa. Pada Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) seni rupa berisi kegiatan mengkreasi karya seni rupa dua dan tiga dimensi.

b) Seni Musik

Apresiasi seni musik, Estetika seni musik, Pengetahuan bahan dan alat seni musik, Teknik penciptaan seni musik, Pertunjukan seni musik, Evaluasi seni musik, Portofolio seni musik. Pada Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) musik menampilkan pertunjukan karya musik.

c) Seni Tari

Apresiasi seni tari, Estetika seni tari, Pengetahuan bahan dan alat seni tari, Teknik penciptaan seni tari, Pertunjukan seni tari, Evaluasi seni tari, Portofolio seni tari.. Pada Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) seni tari melakukan dan mengkreasi karya tari.

d) Seni Teater

Apresiasi seni teater, Estetika seni teater, Pengetahuan bahan dan alat seni teater, Teknik penciptaan seni teater, Pertunjukan seni teater, Evaluasi seni teater, Portofolio seni teater. Pada Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) teater menampilkan pentas karya teater.

19) Prakarya dan Kewirausahaan

Tujuan :

- a) Memfasilitasi peserta didik mampu berekspresi kreatif melalui keterampilan teknik berkarya ergonomis, teknologi dan ekonomis.
- b) Melatih keterampilan mencipta karya berbasis estetis, artistik, ekosistem dan teknologis
- c) Melatih memanfaatkan media dan bahan berkarya seni dan teknologi melalui prinsip ergonomis, higienis, tepat-cepat-cepat, ekosistemik dan metakognitif.
- d) Menghasilkan karya jadi maupun apresiatif yang siap dimanfaatkan dalam kehidupan, maupun bersifat wawasan dan landasan pengembangan aprioratif terhadap teknologi terapan dan teknologi kearifan lokal.

- e) Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha melalui melatih dan mengelola penciptaan karya (produksi), mengemas, dan usaha menjual berdasarkan prinsip ekonomis, ekosistemik dan ergonomis.

Ruang lingkup :

a) Kerajinan Tangan

Kerajinan tangan dikaitkan dengan nilai pendidikan diwujudkan dalam prosedur pembuatan. Prosedur memproduksi dilalui dengan berbagai tahapan dan beberapa langkah yang dilakukan oleh beberapa orang.

Kinerja ini menumbuhkan wawasan, toleransi sosial serta social corporateness memulai pemahaman karya orang lain. Pembuat pola menggambarkan di atas dikerjakan oleh perancang gambar dilanjutkan dengan pewarnaan sesuai dengan warna lokal (kearifan lokal) merupakan proses berangkai dan membutuhkan kesabaran dan ketelitian serta penuh toleransi. Jika salah seorang membuat kesalahan maka hasil akhir tidak akan seperti yang diharapkan oleh pembuat pola dan motif hiasnya. Prosedur semacam ini memberikan nilai edukatif jika dilaksanakan di sekolah. Kerajinan tangan yang diproduksi maupun direproduksi dikemasulangi dengan sistem teknologi dan ekosistem agar efektif dan efisien berdasarkan potensi lingkungan yang ada.

b) Rekayasa

Rekayasa yang diartikan usaha memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari dengan berpikir rasional dan kritis sehingga menemukan kerangka kerja yang efektif dan efisien. Pengertian teknologi erat sekali dengan pembelajaran mandiri, seperti menggoreng daging dengan lemaknya sendiri. Oleh karenanya, konsep teknologi untuk mengembangkan diri dengan kemampuan yang diperoleh dari belajar tersebut. Kata „rekayasa“ merupakan terjemahan bebas dari kata engineering yaitu perancangan dan rekonstruksi benda atau pun produk untuk memungkinkan penemuan produk baru yang lebih berperan dan kegunaan.

Prinsip rekayasa adalah mendaurulangi sistem, bahan serta ide yang disesuaikan dengan perkembangan jaman (teknologi) terbaru. Oleh karenanya rekayasa harus seimbang dan selaras dengan kondisi dan potensi daerah setempat menuju karya yang mempunyai nilai keterjualan yang tinggi.

c) Budidaya

Budidaya berpangkal pada cultivation, yaitu suatu kerja yang berusaha untuk menambah, menumbuhkan, dan mewujudkan benda ataupun makhluk agar lebih besar (tumbuh), dan berkembang (banyak). Kinerja ini membutuhkan perasaan seolah dirinya (pembudidaya) hidup, tumbuh dan berkembang. Prinsip pembinaan rasa dalam kinerja budidaya ini akan memberikan hidup pada tumbuhan atau hewan, namun dalam bekerja dibutuhkan system yang berjalan rutinitas, seperti kebiasaan hidup orang: makan, minum dan bergerak. Maka seorang pembudidaya harus memahami karakter tumbuhan atau hewan

yang di"budidaya"kan. Konsep cultivation tampak pada penyatuan diri dengan alam dan pemahaman tumbuhan atau binatang.

Manfaat edukatif budidaya ini adalah pembinaan perasaan, pembinaan kemampuan memahami pertumbuhan dan menyatukan dengan alam (ecosystem) menjadi anak dan tenaga kerja yang berpikir sistematis namun manusiawi dan kesabaran. Hasil budidaya tidak akan dapat dipetik dalam waktu singkat melainkan membutuhkan waktu dan harus diawasi dengan penuh kesabaran. Bahan dan perlengkapan teknologi budidaya sebenarnya dapat diangkat dari kehidupan sehari-hari yang variatif, karena masing-masing daerah mempunyai potensi kearifan yang berbeda.

Budidaya telah dilakukan oleh pendahulu bangsa ini dengan teknologi tradisi, namun telah menunjukkan konsep budidaya yang memperhitungkan musim, namun belum mempunyai standar ketepatan dengan suasana/iklim cuaca maupun ekonomi yang sedang berkembang, maka pembelajaran prakarya-budidaya diharapkan mampu menemukan ide pengembangan berbasis bahan tradisi dengan memperhitungkan keberlanjutan materi atau bahan tersebut.

d) Pengolahan

Pengolahan artinya membuat, menciptakan bahan dasar menjadi benda produk jadi agar dapat dimanfaatkan secara maslahat. Pada prinsipnya kerja pengolahan adalah mengubah benda mentah menjadi produk matang dengan mencampur, memodifikasi bahan tersebut. Oleh karenanya kerja pengolahan menggunakan desain system, yaitu mengubah masukan menjadi keluaran sesuai dengan rancangan yang dibuat. Sebagai contoh: membuat makanan atau memasak makanan; kinerja ini membutuhkan desain secara tepat akan tetapi juga membutuhkan perasaan terutama rasa lidah dan bau-bauan agar sedap. Kerja ini akan melatih rasa, dan kesabaran maupun berpikirapraktis serta tepat. Kognisi untuk menghafalkan rasa bumbu, serta racikan yang akan membutuhkan ketelitian dan kesabaran.

Manfaat pendidikan teknologi pengolahan bagi pengembangan kepribadian peserta didik adalah: pelatihan rasa yang dapat dikorelasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pengolahan telah dilakukan oleh pendahulu bangsa kita dengan teknologi tradisi yang sederhana, namun telah menunjukkan konsep pengolahan yang aplikabel namun belum mempunyai standar ketepatan dengan suasana/iklim cuaca maupun ekonomi yang sedang berkembang, maka pembelajaran prakarya- budidaya diharapkan mampu menemukan ide pengembangan berbasis bahan tradisi dengan memperhitungkan keberlanjutan materi atau bahan tersebut.

20) Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan

Tujuan :

- a) Mengembangkan kesadaran tentang arti penting aktivitas fisik untuk mencapai pertubuhan dan perkembangan tubuh serta gaya hidup aktif sepanjang hayat.
- b) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani, mengelola kesehatan dan kesejahteraan dengan benar serta pola hidup sehat.
- c) Mengembangkan keterampilan gerak dasar, motorik, keterampilan, konsep/ pengetahuan, prinsip, strategi dan taktik permainan dan olahraga serta konsep gerakan.
- d) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai percaya diri, sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, pegendalian diri, kepemimpinan, dan demokratis dalam melakukan aktivitas fisik.
- e) Meletakkan dasar kompetitif diri (self competitive) yang sportif, percaya diri, disiplin, dan jujur.
- f) Menciptakan iklim sekolah yang lebih positif
- g) Mengembangkan muatan lokal yang berkembang di masyarakat
- h) Menciptakan suasana yang rekreatif, berisi tantangan, ekspresi diri
- i) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk aktif dan sehat sepanjang hayat, dan meningkatkan kebugaran pribadi.
- d) Ruang Lingkup

Ruang Lingkup :

- a) Aktivitas Permainan dan Olahraga termasuk tradisional, misalnya; sepakbola, bola voli, bola basket, kasti, bulutangkis, tenis meja, softball jalan cepat, lari jarak pendek, lompat jauh, tolak peluru, pencak silat, sepak takraw, bola tangan, dan olahraga tradisional lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk kecenderungan alami anak untuk bermain melalui kegiatan bermain informal dan meningkatkan pengembangan keterampilan dasar, kesempatan untuk interaksi sosial. Menerapkannya dalam kegiatan informal dalam kompetisi dengan orang. Juga untuk mengembangkan keterampilan dan memahami dari konsep-konsep kerja sama tim, serangan, pertahanan dan penggunaan ruang dalam bentuk eksperimen/eksplorasi untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman.
- b) Aktivitas Kebugaran, meliputi pengembangan komponen kebugaran berkaitan dengan kesehatan, terdiri dari latihan; kekuatan, kelincahan, kecepatan, daya tahan (aerobik dan anaerobik), dan tes kebugaran jasmani.

- c) Aktivitas Senam dan Gerak Ritmik, meliputi senam lantai, senam alat, senam ritmik/irama, apresiasi terhadap kualitas estetika dan artistik dari gerakan, tarian kreatif dan rakyat.
- d) Aktivitas Air, memuat kompetensi dan kepercayaan diri saat peserta didik berada di dekat, di bawah dan di atas air. Memberikan kesempatan unik untuk pengajaran gaya-gaya renang (dada, bebas, punggung, dan kupu-kupu) dan juga penyediaan peluang untuk kesenangan bermain di air dan aspek lain dari olahraga air termasuk mengapung, loncat indah dan pertolongan dalam olahraga air.
- e) Kesehatan, meliputi, P3K pola hidup sehat, seks bebas dan narkoba, gizi dan makanan sehat, manfaat aktifitas fisik, denyut jantung, pencegahan penyakit, pengurangan biaya perawatan pribadi dan kesehatan lingkungan.

21) Fisika

- a) Menambah keimanan peserta didik dengan menyadari hubungan keteraturan, keindahan alam, dan kompleksitas alam dalam jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya;
- b) Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; ulet; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap ilmiah dalam melakukan percobaan dan berdiskusi;
- c) menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan. Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, obyektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain;
- d) mengembangkan pengalaman untuk menggunakan metode ilmiah dalam merumuskan masalah, mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, merancang dan merakit instrumen percobaan, mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis;
- e) mengembangkan kemampuan bernalar dalam berpikir analisis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip fisika untuk
- f) menjelaskan berbagai peristiwa alam dan menyelesaikan masalah baik secara kualitatif maupun kuantitatif;
- g) menguasai konsep dan prinsip fisika serta mempunyai keterampilan mengembangkan pengetahuan, dan sikap percaya diri sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ruang Lingkup :

- a) Pengukuran berbagai besaran, karakteristik gerak, penerapan hukum Newton, alat-alat optik, kalor, konsep dasar listrik dinamis, dan konsep dasar gelombang elektromagnetik

- b) Gerak dengan analisis vektor, hukum Newton tentang gerak dan gravitasi, gerak getaran, energi, usaha, dan daya, impuls dan momentum, momentum sudut dan rotasi benda tegar, fluida, termodinamika
- c) Gejala gelombang, gelombang bunyi, gaya listrik, medan listrik, potensial dan energi potensial, medan magnet, gaya magnetik, induksi elektromagnetik dan arus bolak-balik, gelombang elektromagnetik, radiasi benda hitam, teori atom, relativitas, dan radioaktivitas.

22) Kimia

- a) Membangun kesadaran tentang keteraturan dan keindahan alam sebagai wujud kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Memupuk sikap ilmiah yang mencakup: sikap jujur dan obyektif terhadap data; disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan; sikap terbuka (bersedia menerima pendapat orang lain serta mau mengubah pandangannya, jika ada bukti bahwa pandangannya tidak benar); ulet dan tidak cepat putus asa; kritis terhadap pernyataan ilmiah (tidak mudah percaya tanpa ada dukungan hasil observasi/data empiris); dan bekerjasama dengan orang lain.
- c) Memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode ilmiah melalui percobaan atau eksperimen, dimana peserta didik melakukan pengujian hipotesis dengan melakukan eksperimen (yang mungkin melibatkan penggunaan instrumen), pengambilan data, pengolahan dan interpretasi data, serta mengomunikasikan hasil eksperimen secara lisan dan tertulis.
- d) Meningkatkan kesadaran terhadap aplikasi ilmu kimia yang dapat bermanfaat dan juga mungkin merugikan bagi individu, masyarakat, dan lingkungan serta menyadari pentingnya mengelola dan melestarikan lingkungan demi kesejahteraan masyarakat.
- e) Memahami konsep-konsep kimia dan saling keterkaitannya sebagai bekal belajar kimia di perguruan tinggi.
- f) Menerapkan konsep-konsep kimia untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi.
- g) Membentuk sikap positif terhadap kimia, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari kimia lebih lanjut karena kemampuan kimia menjelaskan secara molekuler berbagai peristiwa alam dan berperan penting dalam pengembangan teknologi.

Ruang Lingkup :

- a) Mekanika
- b) Termodinamika
- c) Gelombang dan Optik
- d) Listrik Statis dan Dinamik
- e) Arus Bolak-balik

- f) Fisika Modern
- g) Teknologi Digital
- h) Komposisi, Struktur, dan Sifat (Rumus Kimia, Struktur Atom, Ikatan Kimia, dan Tabel Periodik Unsur)
- i) Transformasi (Reaksi Kimia, Persamaan Kimia, Hukum-hukum Dasar Kimia, Stoikiometri, Asam, Basa, dan Larutan)
- j) Dinamika (Laju Reaksi, Keseimbangan Kimia, Sifat Koligatif)
- k) Energetika (Termokimia, Elektrokimia)
- l) Terapan Kimia/Isu Kimia (Senyawa Karbon, Senyawa Anorganik)
- m) Gerak Planet dalam Tata Surya
- n) Pemanasan Global dan Dampaknya bagi Kehidupan dan Lingkungan
- o) Energi Alternatif

23) Biologi

- a) Menumbuhkan kesadaran terhadap kompleksitas, keteraturan, keindahan keanekaragaman hayati dan bioproses, dan penerapan biologi, serta kepekaan dan kepedulian terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan dan penghayatan ajaran agama yang dianut peserta didik untuk mengungkap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Membentuk skema pengetahuan biologi peserta didik berupa pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dan metakognitif dalam ranah konkret dan abstrak.
- c) Meningkatkan kesadaran tentang aplikasi sains dan teknologi yang bermanfaat bagi individu, masyarakat, dan lingkungan serta menyadari pentingnya mengelola dan melestarikan lingkungan demi kesejahteraan masyarakat.
- d) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pada metode ilmiah dan aspek keselamatan kerja dengan mempraktekkan metode ilmiah melalui tahapan pengamatan dan percobaan atau eksperimen, dimana peserta didik melakukan pengujian hipotesis dengan merancang melakukan, mengolah data, dan mengomunikasikan hasil eksperimen secara lisan dan tulisan untuk menumbuhkan pola pikir ilmiah sebagai bekal dalam kehidupan di abad 21.
- e) Menumbuhkan hard skill dan soft skill dalam bidang biologi secara seimbang untuk membekali peserta didik menjadi pribadi yang memiliki kemampuan kolaboratif, komunikatif, kreatif dan inovatif serta melek media (media literacy) melalui pembelajaran berbasis inkuiri, berbasis permasalahan, dan berbasis proyek (Inquiry based, problem based, dan project based learning).
- f) Membentuk sikap yang positif terhadap ilmu biologi, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari biologi sebagai kebutuhan, lebih lanjut sebagai alat pemecahan masalah dalam kehidupan baik secara individu dan masyarakat.

Ruang Lingkup :

- a) Merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, menentukan variabel, merancang dan melakukan percobaan, mengumpulkan dan mengolah data secara sistematis, menarik kesimpulan, serta mengomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis
- b) Obyek biologi Meliputi 5 Kingdom
- c) Tingkat Organisasi Kehidupan (molekul, sel, jaringan, organ, sistem organ, individu, populasi, komunitas, ekosistem, dan biosfer)
- d) Ragam persoalan biologi (keanekaragaman makhluk hidup, makhluk hidup dan lingkungan, struktur dan fungsi, regulasi, genetika, evolusi, dan bioteknologi)
- e) Mekanika
- f) Termodinamika
- g) Gelombang dan Optik
- h) Listrik Statis dan Dinamik
- i) Arus Bolak-balik
- j) Fisika Modern
- k) Teknologi Digital
- l) Komposisi, Struktur, dan Sifat (Rumus Kimia, Struktur Atom, Ikatan Kimia, dan Tabel Periodik Unsur)
- m) Transformasi (Reaksi Kimia, Persamaan Kimia, Hukum-hukum Dasar Kimia, Stoikiometri, Asam, Basa, dan Larutan)
- n) Dinamika (Laju Reaksi, Kestimbangan Kimia, Sifat Koligatif)
- o) Energetika (Termokimia, Elektrokimia)
- p) Terapan Kimia/Isu Kimia (Senyawa Karbon, Senyawa Anorganik)
- q) Gerak Planet dalam Tata Surya
- r) Pemanasan Global dan Dampaknya bagi Kehidupan dan Lingkungan
- s) Energi Alternatif

24) Ekonomi

Tujuan :

Ruang Lingkup :

- a) Ilmu Ekonomi Mikro
- b) Ilmu Ekonomi Makro
- c) Badan Usaha (BUMN/BUMD/BUMS/Koperasi)
- d) Manajemen
- e) Akuntansi

25) Sosiologi

Tujuan :

Ruang Lingkup :

- a) Individu, kelompok, hubungan sosial, lembaga sosial, keanekaragaman sosial, penghargaan terhadap heterogenitas sosial, metode penelitian sosial
- b) Kelompok sosial, masalah sosial, konflik, kekerasan, perdamaian, penelitian sosial berorientasi pemecahan masalah
- c) Perubahan sosial, globalisasi, ketimpangan sosial, pemberdayaan komunitas, penelitian sosial berorientasi pemberdayaan

26) Geografi

Tujuan :

Ruang Lingkup :

- a) literasi keruangan dan keterampilan geografi,
- b) geografi fisik,
- c) geografi manusia,
- d) interaksi lingkungan,
- e) geografi regional,
- f) pemanfaatan geografi,
- g) koneksi global dan pengelolaan perubahan.

27) Sejarah

Tujuan :

Ruang Lingkup :

- a) Prinsip dasar Ilmu Sejarah
- b) Peradaban Awal masyarakat Dunia dan Indonesia
- c) Perkembangan negara -negara tradisional
- d) Indonesia pada masa penjajahan
- e) Revolusi besar dunia dan pengaruhnya
- f) Kebangkitan heroisme dan kebangsaan Indonesia
- g) Proklamasi dan perkembangan negara dan bangsa Indonesia
- h) Perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia
- i) Dunia pada masa perang dingin dan perubahan politik global
- j) Indonesia pada masa demokrasi liberal dan demokrasi terpimpin
- k) Indonesia pada masa orde baru
- l) Indonesia pada masa reformasi
- m) Indonesia dan dunia pada masa revolusi teknologi Informasi dan komunikasi

28) Bahasa dan Sastra Indonesia

Tujuan :

Ruang Lingkup :

29) Bahasa dan Sastra Inggris

Tujuan :

Ruang Lingkup :

- a) Teks-teks sederhana dalam wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional khusus, dan fungsional seperti teksrecount terkait biografi tokoh, naratif terkait cerita pendek, report terkait teknologi, hortatory exposition, diskusi, dan review pada tataran literasi informasional;
- b) Berbagai jenis teks mencakup tiga aspek, yaitu fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang ketiganya ditentukan dan dipilih sesuai tujuan dan konteks komunikasinya;
- c) Keterampilan mencakup menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan menonton, secara efektif, dengan lingkungan sosial dan alam dalam dalam lingkup pergaulan dunia;
- d) Unsur-unsur kebahasaan mencakup penanda wacana, kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan kerapian tulisan tangan;
- e) Modalitas: dengan batasan makna yang jelas.

30) Bahasa dan Sastra Asing (Bahasa Arab)

Tujuan :

Ruang Lingkup :

Kelas X:

- a) memperkenalkan diri,
- b) mengucapkan terimakasih, meminta maaf, dan berpamitan;
- c) mengemukakan jati diri;
- d) mengemukakan nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun;
- e) menunjukkan bangunan/fasilitas umum;
- f) menggambarkan sifat orang;
- g) membedakan aktivitas orang dan fungsi benda/alat;
- h) mendeskripsikan orang;
- i) menjelaskan pribahasa Arab secara sederhana.

Kelas XI

- a) mengemukakan untuk meminta perhatian mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, dan mengungkapkan pendapat;
- b) mendemonstrasikan melakukan suatu tindakan;
- c) mengungkapkan minta ijin, menyuruh, dan melarang;
- d) mengucapkan selamat;
- e) mengemukakan tindakan/kejadian yang dilakukan pada waktu lampau;
- f) mengemukakan tindakan/kejadian yang sedang terjadi;
- g) mengemukakan perbandingan jumlah;
- h) mengemukakan deskripsi benda;
- i) menunjukkan ungkapan singkat dan pengumuman;
- j) memahami syair atau lagu Arab.

Kelas XII

- a) menyatakan harapan;
- b) menyatakan persetujuan;
- c) mengemukakan maksud dan tujuan;
- d) memberi perintah dan malarang;
- e) menentukan isi teks cerita;
- f) membedakan iklan produk dan jasa;
- g) menyatakan kembali kisah-kisah teladan dalam bahasa Arab.

31) Antropologi

Tujuan :

- a) pembangunan sikap mental toleran, saling menghargai, dan empati;
- b) usaha untuk mempromosikan nilai-nilai kultural dan pembangunan karakter bangsa sehingga tercipta masyarakat multietnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai.

Ruang Lingkup :

- a) pemahaman konsep-konsep dasar ilmu Antropologi;
- b) pemahaman dan kesadaran tentang keanekaragaman budaya, religi, sistem mata pencaharian hidup, sistem politik, sistem kekerabatan dan struktur sosial, kesenian, dan bahasa di Indonesia;
- c) menganalisis dan mencerna fakta tentang keanekaragaman; (4) pembangunan sikap mental dan kepribadian yang menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi, empati, dan saling menghargai untuk membangun masyarakat multietnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai;
- d) tindakan atau upaya mempromosikan nilai-nilai kultural yang positif untuk pembangunan budaya nasional (national culture);
- e) merancang dan melaksanakan strategi kultural bagi pembangunan karakter bangsa.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran yang ada dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri.

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal.

Muatan lokal merupakan mata pelajaran, karena itu satuan pendidikan harus mengembangkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satu tahun satuan pendidikan dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.

Penerapan Muatan Lokal di MAN 2 Mataram diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku kepada peserta didik agar mereka memiliki wawasan yang luas tentang keadaan lingkungan daerah dan kebutuhan masyarakatnya sesuai dengan nilai-nilai/aturan yang berlaku serta ikut mengambil bagian dalam mendukung kelangsungan pembangunan daerah dan pembangunan nasional.

Melalui implementasi Muatan Lokal yang dikembangkan di MAN 2 Mataram, diharapkan peserta didik dapat:

- a. mengenal dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya daerah;
- b. memiliki bekal kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai lingkungan daerah yang berguna bagi dirinya dan masyarakat pada umumnya;
- c. memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai/aturan yang berlaku di daerah, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya daerah dalam rangka menunjang pembangunan nasional;
- d. berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat dan pemerintah daerah.

Setiap akhir semester hasil belajar muatan lokal bersama hasil belajar mata pelajaran lain dilaporkan kepada orangtua/wali peserta didik dalam bentuk Laporan Hasil Belajar (rapor) berupa angka (untuk aspek pengetahuan dan atau praktik) dan predikat (untuk aspek afektif), disertai deskripsi kemajuan belajar/ketercapaian kompetensi peserta didik.

Muatan lokal yang diajarkan di MAN 2 Mataram adalah English for Tourism, sesuai dengan hasil kesepakatan internal pendidik. Mata pelajaran ini berdiri sendiri dan dimasukkan ke dalam kelompok mata pelajaran wajib B dengan beban belajar 2 jam pelajaran per minggu.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan lainnya yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler dan/atau melalui kegiatan pelayanan konseling, yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, pengembangan kemampuan belajar dan pengembangan karier.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran. Penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitatif, tidak kuantitatif seperti pada mata pelajaran. Pengembangan diri pada MA terutama ditujukan untuk pengembangan bakat, minat dan kreativitas serta bimbingan belajar bagi peserta didik.

a. Jenis dan Strategi Pelaksanaan Pengembangan Diri

1) Pengembangan kehidupan pribadi

Pengembangan kehidupan pribadi dilakukan melalui pelayanan konseling yang berhubungan dengan pemahaman diri, mengenal potensi diri, bakat, minat pribadi dan pengembangannya melalui kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif, baik dalam

kehidupan sehari-hari maupun untuk perannya dimasa mendatang. Menemukan nilai-nilai kehidupan bagi diri sendiri maupun bagi diri dan lingkungan, pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, pemantapan dalam perencanaan pertumbuhan jasmaniah dan rohaniyah yang sehat termasuk perencanaan hidup bersama atau berkeluarga.

2) *Pengembangan kehidupan sosial*

Meliputi penyesuaian diri, berkomunikasi dan berinteraksi secara lisan maupun tulisan secara efektif, efisien dan produktif kepada teman sebaya, lingkungan sekitar dan dalam kehidupan bersama. Pemantapan kemampuan bertindak laku dan berhubungan sosial dalam hubungan teman sebaya dalam perannya sebagai pria atau wanita, warga sekolah (hubungan dengan guru dan karyawan), masyarakat dilingkungannya (tempat tinggal dan orang tua atau dalam keluarga) sebagai upaya pencapaian kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi; pencapaian kematangan dalam sistem etika, nilai kehidupan dan moral.

3) *Pengembangan kemampuan belajar*

Meliputi menemukan hambatan atau kesulitan belajar dan pemantapan sikap kebiasaan disiplin belajar dan keterampilan berlatih, yang efektif dan efisien serta produktif dengan berbagai sumber belajar yang diperoleh baik secara mandiri maupun kelompok; pemantapan kondisi fisik, sosial dan budaya di lingkungan sekolah dan atau alam sekitar serta lingkungan masyarakat untuk pengembangan diri.

4. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar ditentukan berdasarkan penggunaan sistem pengelolaan program pendidikan yang berlaku di sekolah. Sistem tersebut terdiri dari sistem paket. Adapun pengaturan beban belajar di MAN 2 Mataram adalah sebagai berikut.

- a. MAN 2 Mataram menggunakan sistem paket kategori standar. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada sistem paket dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah beban belajar per minggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting, namun yang diperhitungkan Pemerintah maksimal 2 (dua) jam/minggu.
- b. Jumlah Jam Pembelajaran per minggu
Jumlah Jam Pembelajaran per minggu di MAN 2 Mataram pada dalam 1 minggu adalah 51 jam pembelajaran.
- c. Minggu efektif
Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (2 semester) untuk tahun pelajaran 2020/2021 adalah 32 minggu efektif. Khusus kelas XII hanya 26 minggu efektif.

d. Alokasi waktu

Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 45 menit.

e. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, maksimal 60% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.

f. Untuk Mata Pelajaran Seni Budaya dan Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 2 aspek dari 4 aspek yang disediakan. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester.

g. Kegiatan ekstra kurikuler terdiri atas Pendidikan Kepramukaan (wajib), dan ekstra kurikuler pilihan sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing satuan pendidikan.

5. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar minimal Kurikulum 2013 untuk seluruh Kompetensi Dasar (KD) pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yaitu dibandingkan dengan KKM setiap mata pelajaran dan pencapaian minimal untuk kompetensi sikap adalah B.

- Untuk kompetensi yang belum tuntas, kompetensi tersebut dituntaskan melalui pembelajaran remedial sebelum melanjutkan pada kompetensi berikutnya.
- Untuk mata pelajaran yang belum tuntas pada semester berjalan, dituntaskan melalui pembelajaran remedial sebelum memasuki semester berikutnya.
- Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diadakan remedial klasikal sesuai dengan kebutuhan apabila lebih dari 75% peserta didik memperoleh nilai kurang dari KKM.
- Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, pembinaan terhadap peserta didik yang secara umum profil sikapnya belum berkategori baik dilakukan secara holistik (paling tidak oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan orang tua).

Tabel 6 : Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Masing-masing Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Kode Program	Kelas					
			X		XI		XII	
			U	R	U	R	U	R
1.	Qur'an Hadits	A, S, B, G	80	80	80	80		80
2.	Aqidah Akhlaq	A, S, B, G	80	80	80	80		80
3.	Fiqih	A, S, B, G	80	80	80	80		80
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	A, S, B, G	80	80	80	80		80
5.	Pendidikan Pancasila & Kwn	A, S, B, G	80	80	80	80		80
6.	Bahasa Indonesia	A, S, B, G	80	80	80	80		80
7.	Bahasa Arab	A, S, B, G	80	75	80	75		80
8.	Bahasa Inggris	A, S, B, G	80	80 75	80	80		80
9.	Matematika	A, S, B, G	80	75 70 75	80 75 75			75 75 75
10.	Sejarah Indonesia	A, S, B, G	80	80	80	80		80
11.	Seni Budaya	A, S, B, G	80	80	80	80		80
12.	Penjaskes	A, S, B, G	80	80	80	80		80
13.	Prakarya & Kewirausahaan	A, S, B, G	80	75	80 75	80 75		80
14.	Fisika	A	80	75	80	75		75
15.	Kimia	A	80	75	80	75		80

No	Mata Pelajaran	Kode Program	Kelas					
			X		XI		XII	
16.	Biologi	A	80	75	80	75		80
17.	Matematika Pmt	A	80	75	80	75		75
18.	Ekonomi Lmt	A	80	80	80	75		80
19.	Bahasa dan Sastra Inggris	A, S, B, G	80	80	80	75		80
20.	Sosiologi	A	80	80	80	80		80
21.	Geografi	A	80	80	80	80		80
22.	Ekonomi	S	80	75	75	75		80
23.	Geografi	S	80	80	80	80		80
24.	Sosiologi	S	80	80	80	80		80
25.	Sejarah	S	80	80	80	80		80
26.	Kimia Lmt	S	80	80	75	75		80
27.	Antropologi	S	80	80	80	80		80
28.	Bahasa dan Sastra Indonesia	B		80	80			80
29.	Bahasa dan Sastra Inggris	B		80	75			80
30.	Bahasa dan Sastra Asing (Arab)	B		75	80			80
31.	Antropologi	B		80	80			80
32.	Geografi	B		80	80			80
33.	Ekonomi	B		80	80			80
34.	Tafsir Ilmu Tafsir	G		80	80			80
35.	Hadits Ilmu Hadist	G		80	80			80
36.	Fikih Usul Fikih	G		80	80			80
37.	Ilmu Kalam	G		80	80			80
38.	Akhlak	G		80	80			80
39.	Bahasa Arab	G		80	80			80
40.	Geografi Lmt	G		80	80			80
41.	Antropologi	G		80	80			80

Keterangan : Kode Program A = MIA, S = IS, B = BHS dan G = Keagamaan

6. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

a. Kenaikan Kelas

Ketentuan kenaikan kelas peserta pada MAN 2 Mataram dengan tahapan dan kriteria sebagai berikut :

- 1) Dilaksanakan pada setiap akhir Tahun Pelajaran.
- 2) Kehadiran tatap muka pada setiap mata pelajaran minimal 90% diperhitungkan dari tatap muka tanpa memperhitungkan ketidak hadirannya karena sakit atau alasan tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Peserta didik harus mencapai ketuntasan minimal untuk kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai ketentuan penilaian yang berlaku.
- 4) Sikap, perilaku, budi pekerti peserta didik antara lain :
 - Tidak terlibat narkoba, perkelahian/tawuran dan tidak melawan tenaga pendidik/tenaga kependidikan secara fisik atau non fisik.
 - Tidak terlibat tindak kriminal
- 5) Peserta didik dinyatakan tidak naik kelas, apabila yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan belajar minimal, lebih dari 3 (tiga) mata pelajaran dan memiliki kepribadian yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 6) Peserta didikdinyatakan tidak naik, apabila:
 - Ketidakhadiran tanpa keterangan (Alpha) dalam 1 tahun lebih dari 15 hari.

- memiliki nilai tidak tuntas pada mata pelajaran ciri khas peminatan.
 - memiliki nilai tidak tuntas lebih dari (tiga) mata pelajaran yang bukan ciri khas peminatan.
- 7) Nilai peserta didik yang tidak/belum tuntas (pada kompetensi pengetahuan, keterampilan dan/atau sikap) tidak lebih dari 2 mata pelajaran, tetapi harus diselesaikan sebelum memasuki semester baru di tahun pelajaran berikutnya.

b. Kelulusan

Yang dimaksud kelulusan menurut ketentuan PP 32/2013 bahwa peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan dasar dan menengah setelah:

- 1) menyelesaikan seluruh kompetensi pembelajaran; yang berarti peserta didik telah dinyatakan tuntas atau kompeten oleh gurunya untuk seluruh kompetensi pendidikan dan pembelajaran yang diikuti.
- 2) memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan. Berarti peserta didik memperoleh nilai kepribadian minimal B (baik) atau telah dinyatakan kompeten untuk mata pelajaran kompetensi normatif.
- 3) lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; Berarti telah mengikuti ujian sekolah dan dinyatakan lulus atau kompeten untuk mata pelajaran yang diujikan. Program produktif tidak menjadi bagian dari ujian sekolah. Pelaksanaan ujian sekolah mengikuti ketentuan Permendiknas dan SOP yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- 4) lulus Ujian Nasional untuk mata pelajaran yang diujikan (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ujian Satu Mata Pilihan). Pelaksanaan Ujian Nasional mengikuti Permendiknas yang dikeluarkan setiap tahun oleh Depdiknas dan SOP yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Ke empat persyaratan di atas merupakan urutan prasyarat, artinya kelulusan bukan semata-mata hanya ditentukan oleh kelulusan ujian nasional; tetapi untuk bisa mengikuti ujian nasional dan ujian sekolah/madrasah syarat sebelumnya harus dilalui.

7. Peminatan, Lintas Minat dan Pendalaman Minat

Pemilihan Peminatan dan Pemilihan Mata Pelajaran Lintas Minat dan/atau Kurikulum SMA/MA dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum memperkenankan peserta didik melakukan pilihan dalam bentuk pilihan peminatan dan pilihan mata pelajaran lintas minat dan/atau pendalaman minat. Dalam pemilihan mata pelajaran lintas minat peserta didik mengambil mata pelajaran pada mata pelajaran di luar mata pelajaran peminatan yang sudah dipilih dalam Program Peminatan yang sama.

Pemilihan peminatan dilakukan peserta didik saat mendaftar pada SMA/MA berdasarkan

nilai rapor Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) atau yang sederajat, nilai ujian nasional SMP/MTs atau yang sederajat, rekomendasi guru bimbingan dan konseling/konselor di SMP/MTs atau yang sederajat, dan hasil tes penempatan (placement test) ketika mendaftar di MAN 2 Mataram, atau tes bakat dan minat oleh psikolog.

8. Pendidikan Kecakapan Hidup

a. *Prinsip Umum Implementasi Kecakapan Hidup*

Implementasi Pendidikan kecakapan hidup dalam proses pembelajaran dapat dilakukan secara integral. Hal tersebut dapat dilakukan karena pembekalan kecakapan hidup merupakan pesan Pendidikan atau "*hidden curriculum*" yang keberhasilannya sangat tergantung pada cara penyampaian bukan pada materi pesannya.

Untuk seluruh peserta didik, secara Umum prinsip implemetasi konsep kecakapan hidup mencakup tiga domain, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan praktis dengan fokus;

- 1) Menekankan pada pola pembelajaran yang mengarahkan kepada prinsip *learning to think, learning to do, learning to be, learning to live together*
- 2) Menggunakan pendekatan pembelajaran yang fleksibel (flexible learning), dan pembelajaran yang menyenangkan (enjoy learning).
- 3) Pola pendekatan diarahkan kepada proses pembiasaan, Perancangan pembelajaran mengacu pada keterpaduan penguasaan personal skill, social skill, dan academic skill.
- 4) Perancangan strategi pembelajaran diarahkan pada prinsip cara belajar peserta didik aktif yaitu peserta didik sebagai subyek bukan obyek.
- 5) Menerapkan penggunaan multi metode dalam pembelajaran.
- 6) Peran Guru lebih sebagai perancang dan fasilitator untuk terjadi proses belajar, bukan pada terjadinya proses mengajar.

b. *Model Pembelajaran Kecakapan Hidup dalam Proses Pembelajaran.*

Model pembelajaran kecakapan hidup di MAN 2 Mataram adalah model yang diharapkan mampu mengembangkan potensi kecakapan hidup yang dimiliki peserta didik yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dirancang melalui penggunaan variasi metode mengajar, antara lain:

- 1) Metode kerja kelompok yang digunakan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berinteraksi antar sesamapeserta didik, menghargai kelebihan dan kekurangan masing-masing anggota tim, kemampuan bekerja dalam tim, dan lain-lain.
- 2) Metode kasus digunakan untuk menganalisis dan memecahkan persoalan yang terjadi di lingkungan peserta didik. Pemilihan kasus dapat diserahkan kepada peserta didik agar peserta didik lebih peka untuk mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang terjadi.
- 3) Metode Eksperimen digunakan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menganalisis sesuatu, menghubungkan sebab akibat, mencari jalan keluar dari

permasalahan yang ada, berfikir berdasarkan fakta yang ada dan didukung dengan landasan teori yang telah ditanamkan atau diberikan melalui ceramah/tanya jawab. Peserta didik diberi keleluasaan untuk melakukan percobaan yang berbeda antar yang satu dengan yang lainnya. Melalui kegiatan ini diharapkan kecakapan akademik dan berfikir peserta didik terlatih dan berkembang sesuai potensi peserta didik.

- 4) Pemberian tugas dalam bentuk laporan disertai dengan presentasi di depan kelas. Metode ini digunakan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam menuangkan pokok-pokok pikiran atau ide-ide yang berbentuk tulisan sekaligus mengkomunikasikan secara lisan. Dari kegiatan ini, peserta didik berlatih bagaimana berkomunikasi lisan dan tulisan, mengeluarkan ide-ide atau gagasan, mendengarkan dan menghargai perbedaan pendapat dari orang lain, mengelola emosi, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan dirinya dan orang lain.
- 5) Debat grup, dapat digunakan untuk melatih kemampuan berkomunikasi, mengeluarkan pendapat, menghargai pendapat orang, tidak memaksakan kehendak pribadi, tidak emosional dalam diskusi, dan menghargai adanya perbedaan sudut pandang. Pelaksanaan karya tulis untuk kelas XII yang diharapkan menjadi bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi (PT).

9. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

- a. Pendidikan berbasis keunggulan lokal Kota Mataram memiliki kekhasan sebagai daerah wisata religius, maka untuk menyikapi tantangan yang dihadapi saat ini serta melestarikan keunggulan Kota Tasikmalaya, peserta didik dituntut memiliki kemampuan pendidikan berwawasan lokal diantaranya:
 - 1) Bidang wisata religius yang menjadi ciri khas Kota Mataram akan diusahakan semaksimal mungkin menjadi media pembelajaran diberbagai mata pelajaran.
 - 2) Seni dan budaya Sasak dilatihkan kepada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler sejak dini.
 - 3) Kota Mataram sebagai kota religius, maka peserta didik diwajibkan mampu membaca dan menulis Al Qur'an.
- b. Pendidikan berbasis keunggulan global menyikapi tantangan era globalisasi yang semakin besar, arus informasi semakin cepat dan persaingan semakin kuat, maka dipersiapkan sejak dini berbagai kegiatan yang menunjang diantaranya:
 - 1) pembelajaran bahasa Inggris lebih ditingkatkan
 - 2) memberikan pemahaman dampak informasi dari media
 - 3) memberikan pemahaman dan pembelajaran tentang Teknologi dan Informasi
 - 4) peningkatan pemahaman arti Al-Qur'an